

PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER DARI BAHAN ALAMI DAUN SIRIH DAN JERUK NIPIS PADA MASYARAKAT DUKUH GUMULAN KELURAHAN KEMIRI, MOJOSONGO, BOYOLALI

Sinta Fatonah Larasati¹, Tegar Harbriyana Putra²

¹Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Boyolali

²Fakultas Hukum Universitas Boyolali

Email: sintalarasati089@gmail.com

ABSTRACT

Community service activities carried out in Gumulan Hamlet aim to provide knowledge about training on making natural hand sanitizers from betel and lime leaves in the midst of the Covid-19 pandemic. The direct benefit of this community service activity is to provide additional knowledge, skills and experience to the people of Gumulan Hamlet by utilizing natural ingredients to make hand sanitizers. This community service activity is carried out in the form of training by providing materials and practices for using natural ingredients as an effort to make natural hand sanitizers. The target audience of this community service activity is the people of Gumulan Hamlet RT02 / RW07. The activity method used in this community service is the method of socialization, question and answer, and discussion.

Keywords: Hand sanitizer; Betel leaf, lime and Benefits

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Dukuh Gumulan bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pelatihan pembuatan hand sanitizer alami dari daun sirih dan jeruk nipis di tengah pandemi covid-19. Manfaat langsung dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai tambahan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kepada masyarakat Dukuh Gumulan dengan pemanfaatan bahan dasar alami untuk membuat hand sanitizer. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan pemberian materi dan praktik pemanfaatan bahan dasar alami sebagai bentuk upaya pembuatan hand sanitizer alami. Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Dukuh Gumulan RT02/RW07. Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode sosialisasi, tanya jawab, dan diskusi.

Kata Kunci: Hand sanitizer; Daun sirih, jeruk nipis dan Manfaat

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara social dan ekonomis. Kesehatan sangat lah penting, menjaga kesehatan sangat mudah tetapi masih banyak di sepelekan oleh masyarakat. Istirahat/tidur yang cukup, makan-makanan yang bergizi secara teratur tidak berlebihan dan tidak kurang, jangan stress/banyak pikiran, dan meningkatkan daya tahan tubuh itu adalah cara menjaga kesehatan tubuh. Bagian tubuh yang mudah tertular penyakit adalah tangan.

Tangan adalah salah satu pintu masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh. Menjaga kebersihan tangan menjadi salah satu pertahanan awal untuk menjaga kesehatan. Pencegahan

penyebaran bakteri, virus dan jamur yang paling tepat adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir. Perkembangan masyarakat yang modern menuntut manusia untuk selalu bergerak cepat dan menggunakan waktu seefisien mungkin.

Hand sanitizer atau penyanitasi adalah cairan atau gel yang umumnya digunakan untuk mengurangi patogen yang ada pada tangan^[1]. Pemakaian penyanitasi tangan berbasis alkohol lebih disukai daripada mencuci tangan menggunakan sabun dan air pada berbagai situasi di tempat pelayanan kesehatan. Penyanitasi tangan umumnya lebih efektif membunuh mikroorganisme dan lebih ditoleransi oleh tangan dibandingkan sabun dan air.

Daun sirih dengan nama latin *Piper batle L* adalah salah satu tanaman herbal yang banyak dimanfaatkan di Indonesia^[1]. Daun sirih biasa digunakan untuk mengatasi bau badan dan mulut, mimisan, gatal-gatal dan sebagai anti bakteri. Manfaat daun sirih sebagai anti-septik karena memiliki kandungan polifenol, chavicol yang memiliki perlindungan terhadap jenis kuman^[1].

Kandungan vitamin C dan antioksidan dalam jeruk nipis dapat memperkuat sistem daya tahan tubuh dan membantu tubuh melawan penyakit, seperti flu, pilek, dan lain sebagainya^[2]. Manfaat jeruk nipis yang menyumbang vitamin C ini juga akan meningkatkan produksi sel sehat untuk membunuh mikroba penyebab penyakit, sehingga mempersingkat lama waktu saat sakit. Jenis buah jeruk-jerukan sangat direkomendasikan supaya tidak gampang sakit.

Banyak tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan alami pembuatan hand sanitizer, salah satunya yaitu daun sirih dan jeruk nipis. Ekstrak daun sirih dicampur dengan ekstrak jeruk nipis merupakan paduan yang tepat apabila dimanfaatkan untuk membuat hand sanitizer secara alami.

METODE

Kegiatan ini merupakan pragmatis yang dilakukan dengan metode *Parsipatory Learning and Action* (PLA). PLA merupakan bentuk baru dari metode pemberdayaan masyarakat yang dahulu dikenal sebagai '*learning by doing*' atau belajar sambil bekerja. Secara singkat, PLA merupakan metode pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari proses belajar (melalui:ceramah, curah-pendapat, diskusi, praktik mengerjakan proyek, dan lain-lain) tentang suatu topik permasalahan tertentu.

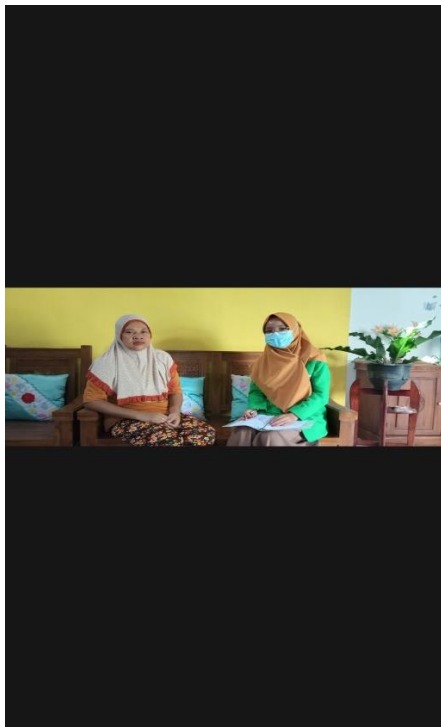
DISKUSI

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Boyolali di Dukuh Gumulan dilaksanakan dengan menjalankan beberapa program kerja yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pembuatan Hand Sanitizer yaitu:
 - a. Tahap pertama, menyiapkan alat dan bahan meliputi: panci, kompor, sendok, gelas ukur, timbangan, botol spray, pisau, saringan, daun sirih, jeruk nipis dan air.
 - b. Tahap kedua atau terakhir, cara membuat yaitu: potong kecil-kecil daun sirih, panaskan panci yang berisi air sampai mendidih, direbus selama 15 menit, peras jeruk nipis, saring daun rebusan daun sirih tadi, campurkan air daun sirih dan perasan jeruk nipis, aduk hingga rata, masukkan dalam botol. Hand Sanitizer siap digunakan.



2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Dukuh Gumulan RT 02 RW 07 berupa pemberian materi melalui sosialisasi dan praktek secara langsung kepada ibu-ibu warga Dukuh Gumulan RT 02 RW 07. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari. Pada hari Selasa tanggal 30 Maret 2021 dilakukan pemberian materi pelatihan pembuatan hand sanitizer alami dari daun sirih dan jeruk nipis untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Warga desa yang mengikuti kegiatan ini ibu-ibu rumah tangga. Setelah diberikan edukasi pembuatan Hand Sanitiser, warga desa mengakui bahwa mereka telah bertambah pengetahuan dan keterampilannya dalam pemanfaatan pembuatan Hand Sanitizer dari bahan alami. Hasil dari praktek warga desa dalam memanfaatkan bahan dasar alami daun sirih dan jeruk nipis sebagai sarana pembuatan hand sanitizer, Harapannya dengan kemampuan dalam pemanfaatan bahan dasar alami daun sirih dan jeruk nipis untuk membuat produk hand sanitizer yang dapat mencegah penyebaran virus covid-19 dan menambah nilai ekonomis di Dukuh Gumulan RT02/RW07. Masyarakat bisa memanfaatkan hand sanitizer untuk bisa dijual ke konsumen dengan harga yang terjangkau, karena bahan dasar yang dipakai dari bahan alami dan bahan-bahannya terdapat dilingkungan sekitar.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di Dukuh Gumulan berjalan lancar, dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pelatihan dengan memanfaatkan bahan dasar alami yaitu daun sirih dan jeruk nipis untuk membuat *hand sanitizer* sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan warga desa. Kegiatan ini dilaksanakan oleh ibu-ibu rumah tangga di Dukuh Gumulan RT02/RW07.
2. Penedukaaian yang dilakukan di Dukuh Gumulan RT02/RW07 mempunyai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatnya pengetahuan, dan ketrampilan khususnya dalam memanfaatkan bahan dasar alami daun sirih dan jeruk nipis untuk membuat *hand sanitizer* serta dapat menambah nilai ekonomis di Dukuh Gumulan RT02/RW07 karena bisa memanfaatkan hand sanitizer yang nantinya bisa dijual ke konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Isadiartuti, D., & Sari, R. 2006. *Studi Efektivitas sediaan Gel Antiseptik Tangan Ekstrak Daun Sirih (Piper betle Linn.) Antiseptic Activity Evaluation of Piper Leave from Piper Betle Linn Extract in Hand Gel Antiseptic Preparation*. Majalah Farmasi Indonesia, 17(4): 163-169.
- Pahriyani, A., & Lestari, P. M. 2018. *Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasaan Buah Jeruk Nipis bagi Guru, Siswa Siswi SMA dan SMK Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara*. Jurnal SEMAR, 6(3): 20-24.